

PERBEDAAN PENDAPATAN DAN TINGKAT KONSUMSI ANTAR KELOMPOK IBU HAMIL KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DAN NON-KEK DI DESA KALISONGO.

Naila

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang,

Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur

Email : nailaiftitah015@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Status gizi dan kesehatan ibu hamil di Indonesia masih memprihatinkan. Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) menunjukkan terjadinya peningkatan prevalensi KEK pada wanita hamil (15-49 tahun) yakni sebesar 17,3%. Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil terjadi ketika asupan energi, protein, atau bahkan keduanya tidak adekuat untuk mencukupi kebutuhan tubuh. Kekurangan Energi Kronik banyak menyerang Wanita Usia Subur (WUS) yang berusia 15-49 tahun. Kondisi KEK pada ibu hamil dapat memprediksi kemungkinan bayi yang dilahirkan berisiko berat badan lahir rendah (BBLR) dan panjang lahir pendek. **Tujuan :** Memahami Perbedaan Pendapatan Dan Tingkat Konsumsi Antar Kelompok Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (Kek) Dan Non-Kek Di Desa Kalisongo. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasional Analitik dengan menggunakan penelitian komparatif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dengan menggunakan 2 jenis kelompok responden yaitu kelompok kasus yaitu ibu hamil KEK dan kelompok kontrol yaitu ibu hamil tidak KEK dan diperoleh 15 responden yang mengalami KEK dan 15 responden yang normal. Hipotesis yang digunakan yaitu H_0 ditolak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat konsumsi makanan dengan kejadian KEK pada ibu hamil dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil.. Uji statistic dilakukan menggunakan uji *Mann – Whitney* dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha < 0,005$. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam pendapatan dan tingkat konsumsi antara ibu hamil KEK dan non-KEK. Ibu hamil KEK cenderung memiliki pendapatan yang lebih rendah serta pola konsumsi yang terbatas pada makanan pokok, lauk nabati, dan sayuran, sedangkan ibu hamil non-KEK memiliki pendapatan lebih tinggi dan pola makan yang lebih bervariasi. Analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendapatan ($p\text{-value} = 0,000$) dan asupan energi ($p\text{-value} = 0,001$) dengan status KEK pada ibu hamil. **Kesimpulan :** Penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan dan tingkat konsumsi pada kelompok ibu hamil KEK dan Tidak Kek.

Kata Kunci : Pendapatan, Tingkat Konsumsi, Ibu Hamil KEK, Ibu Hamil Tidak Kek.

PERBEDAAN PENDAPATAN DAN TINGKAT KONSUMSI ANTAR KELOMPOK
IBU HAMIL KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DAN NON-KEK DI DESA
KALISONGO.

Naila Iftitah Mahdiana / P17110223069

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang,

Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur

Email : p17110223069_naila@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRACT

Background: The nutritional and health status of pregnant women in Indonesia is still a concern. Based on the results of Riskesdas (2018), it shows an increase in the prevalence of CED in pregnant women (15-49 years), which is 17.3%. Chronic Energy Deficiency (CHD) in pregnant women occurs when the intake of energy, protein, or even both is inadequate to meet the body's needs. Chronic Energy Deficiency affects many women of childbearing age (WUS) aged 15-49 years. Conditions of SEZ in pregnant women can predict the possibility of babies being born at risk of low birth weight (LBW) and short birth length. **Objective:** To understand the differences in income and consumption levels between groups of pregnant women with chronic energy deficiency (CHD) and non-CK in Kalisongo Village. **Methods:** The type of research used in this study is Analytical Observational using Case Control Study research by using 2 types of respondent groups, namely the case group, namely pregnant women with CED and the control group, namely pregnant women who are not CED and obtained 15 respondents who experienced SEZ and 15 normal respondents. The hypothesis used is that H0 is rejected, indicating a significant relationship between the level of food consumption and the incidence of CED in pregnant women and H1 is accepted, which means that there is a significant relationship between family income and the incidence of SEZ in pregnant women. Statistical tests were performed using the *Mann-Whitney* test with a 95% confidence level of a <0.005 . **Results:** The results showed a significant difference in income and consumption levels between women with CED and non-CED pregnant women. CED pregnant women tend to have lower income and consumption patterns that are limited to staple foods, vegetable side dishes, and vegetables, while non-KEK pregnant women have higher income and a more varied diet. Statistical analysis showed a significant relationship between income (p-value = 0.000) and energy intake (p-value = 0.001) with CED status in pregnant women. **Conclusion:** The study showed that there is a significant relationship between income and consumption level in the group of pregnant women with and without CED.

Keywords: Income, consumption level, pregnant women with CED, pregnant women without CED.